

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bidan sebagai tenaga kesehatan, upaya yang dilakukan untuk mengurangi angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) adalah dengan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan bermutu untuk ibu dan bayi, dengan melakukan asuhan kebidanan berkesinambungan (*continuity of care*) dan melakukan ANC secara rutin. *Continue of care* adalah pelayanan terus menerus antara seorang pasien dengan bidan (Pratami, 2014).

Provinsi DIY pada tahun 2017 tercatat 34 kasus AKI dari 42.348 kelahiran hidup dan AKB 313 kasus dari 42.348 kelahiran hidup. Pada Kabupaten Sleman untuk AKI menduduki urutan ketiga menyumbang sebanyak enam kematian ibu dari 14.025 kelahiran hidup di tahun 2017 dan AKB terjadi 59 kasus dari 14.025 kelahiran hidup (Dinkes DIY, 2018).

Menurut WHO, 40% kematian ibu di Negara berkembang berkaitan dengan terjadinya anemia pada ibu hamil. Angka kejadian anemia di provinsi DIY tahun 2017 mencapai 14,32% dan kabupaten sleman menyumbang sebanyak 8,06%. Anemia kehamilan merupakan keadaan dimana pada trimester I dan trimester III hemoglobin < 11gr% serta pada trimester II < 10,5gr%. Anemia pada kehamilan jika tidak segera ditangani akan menyebabkan keguguran, *partus prematurus*, *atonia uteri*, *partus lama*, *inersia uteri*, perdarahan, dan kematian ibu. Pada bayi dapat menyebabkan BBLR, cacat bawaan, sampai kematian janin dalam kandungan maupun saat sudah lahir (Pratiwi dan Fatimah, 2019).

Sebagian besar penyebab anemia ibu hamil adalah kurangnya zat besi dalam tubuh atau anemia defisiensi besi. Salah satu upaya penurunan angka kejadian anemia pada ibu hamil yaitu dengan pemberian tablet zat besi sebanyak 90 tablet selama kehamilan. Cakupan ibu hamil yang mendapatkan tablet Fe 90 tablet pada tahun 2017 di kabupaten sleman yaitu sebesar 95,54%, angka tersebut belum dapat memenuhi target yang ditetapkan yaitu

sebesar 97%. Sehingga perlu peningkatan dalam pemberian tablet zat besi pada ibu hamil di fasilitas-fasilitas kesehatan (Dinkes DIY, 2018).

Selain anemia penyebab lain ialah riwayat abortus, kejadian abortus secara umum pernah disebutkan sebesar 10% dari kehamilan dan lebih dari 80% abortus terjadi pada umur kehamilan 12 minggu. Banyak faktor yang mempengaruhi terjadinya abortus yaitu paritas, umur ibu, umur kehamilan, kehamilan tidak diinginkan, kebiasaan buruk selama kehamilan, serta riwayat keguguran sebelumnya (Manuaba 2010).

Pada kehamilan akan terjadi komplikasi penyakit yang dapat membahayakan ibu dan janin bahkan dapat menyebabkan kematian. Upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya kematian ibu dapat dilakukan melalui pemeriksaan kehamilan (*antenatal care*). Pemeriksaan kehamilan dilakukan di pelayanan kesehatan sekurang-kurangnya 4 kali yaitu pada trimester I sebanyak 1 kali, 1 kali pada trimester II dan 2 kali pada trimester III (Sulistiyawati, 2009). Penilaian pelayanan kesehatan ibu hamil dari data K1 dan K4 selama kehamilan (Kemenkes RI, 2018).

Selain dari COC (*Continuity Of Care*) upaya yang dilakukan adalah melakukan ANC rutin, dan upaya lain untuk menurunkan AKI di Indonesia yaitu dengan mendorong ibu hamil untuk setiap persalinan ditenaga kesehatan seperti dokter SpOG, maupun bidan. Pada kehamilan dapat dilakukan ANC sekurang-kurangnya sebanyak 4 kali, untuk mencegah terjadinya komplikasi masa nifas, pemerintah telah menetapkan asuhan ibu nifas sebanyak 3 kali (KF I, KF II dan KF III). Salah satu asuhan ibu nifas yaitu penerapan program KB, sebagai salah satu strategi mengurangi angka kematian ibu (AKI) khususnya dengan ibu yang memiliki kondisi 4T. Sedangkan upaya menurunkan angka kematian bayi (AKB) yaitu melakukan kunjungan neonates sedikitnya 3 kali kunjungan (KN I, KN II dan KN III), setelah melakukan kunjungan 3 kali diharapkan dapat mendeteksi dini permasalahan bayi dan dapat segera diselesaikan (Kemenkes RI, 2018).

Berdasarkan data dari PMB Muryati Kalasan Sleman pada bulan Desember 2018 sampai dengan bulan Januari 2019 yang melakukan kunjungan

Antenatal Care sebanyak 127 ibu hamil, kemudian persalinan terdapat 4 persalinan, kunjungan nifas (KF) terdapat 3 ibu nifas yang melakukan kunjungan, dan kunjungan neonatus (KN) terdapat 3. Dari data yang diambil penulis mendapatkan kriteria untuk dijadikan sebagai laporan tugas akhir dan tertarik untuk menerapkan asuhan berkesinambungan pada ibu yang meliputi kehamilan, persalinan, nifas, asuhan bayi baru lahir serta KB. Sehingga penulis mengambil judul “Asuhan Kebidanan Berkesinambungan Pada Ny.R Umur 20 Tahun Multigravida di PMB Muryati Sleman Yogyakarta”. Penulis tertarik memberikan asuhan berkesinambungan pada Ny.R karena pasien tersebut mengalami anemia sedang dengan kadar Hb 8,1 gr% dan mempunyai riwayat abortus, yang menyebabkan resiko tinggi terjadinya komplikasi pada saat kehamilan, persalinan, nifas maupun pada BBL.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka didapatkan perumusan masalah sebagai berikut :”Bagaimana Penerapan Manajemen Kebidanan dan Asuhan Kebidanan yang dilakukan pada Ny. R umur 20 tahun Multipara di PMB Muryati, Gendingsari, Kalasan, Sleman, Yogyakarta?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Memberikan asuhan berkesinambungan yang diberikan pada Ny. R G2P0A1AH0 umur 20 tahun Multipara di PMB Muryati, Gendingsari, Kalasan, Sleman, Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu memberikan asuhan kebidanan secara berkesinambungan pada Ny. R umur 20 tahun multipara di PMB Muryati Kalasan Sleman.
- b. Mampu memberikan asuhan kebidanan secara berkesinambungan pada Ny. R umur 20 tahun multipara di PMB Muryati Kalasan Sleman.
- c. Mampu memberikan asuhan kebidanan secara berkesinambungan pada Ny. R umur 20 tahun multipara di PMB Muryati Kalasan Sleman.
- d. Mampu memberikan asuhn kebidanan scara berkesinambungan pada Ny. R umur 20 tahun multipara di PMB Muryati Kalasan Sleman.

D. Manfaat

1. Manfaat teoritis

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai asuhan kebidanan berkesinambungan pada kehamilan, persalinan, nifas, BBL dan KB

2. Manfaat aplikatif

a. Bagi institusi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Sebagai bahan bacaan atau tambahan referensi di perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta guna untuk meningkatkan kualitas pendidikan kebidanan khususnya untuk asuhan berkesinambungan secara *continuity of care*.

b. Bagi PMB Muryati

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan masukan untuk meningkatkan pelayanan asuhan kebidanan secara berkualitas (*continuity of care*) ibu hamil.

c. Bagi mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Dapat menambah referensi untuk meningkatkan pengetahuan bagi penulis dalam mengaplikasikan asuhan kebidanan berkesinambungan.

d. Bagi Klien Khususnya Ny R

Mendapatkan asuhan berkesinambungan dan pelayanan yang berkualitas sesuai standar pelayanan asuhan Kebidanan.